

**TRADISI MALAPE BAKA DI KENAGARIAN SUNGAI TUNU  
KECAMATAN RANAH PESISIR KABUPATEN PESISIR SELATAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Sebagai Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Prodi Studi Agama-Agama*



*Oleh*  
**JULITA LESTARI**  
**1415010218**

**PRODI STUDI AGAMA-AGAMA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
IMAM BONJOL PADANG  
2018M/1439 H**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Tradisi *Malape Baka* di Kenagarian Sungai Tunu Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan”, disusun oleh **Julita Lestari, Bp 1415010218**, telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke Sidang Munaqasyah.

Dengan persetujuan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padang, 12 Februari 2018

Disetujui Oleh:

**Pembimbing I**



Ayu Rustiana Rusli, M. Ag  
NIP: 19770427 199603 2 001

**Pembimbing II**



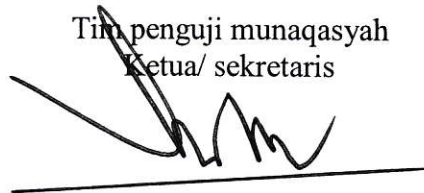
Faisal, M. Ag  
NIP: 19690120199703 1 002

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul “Tradisi *Malape Baka* di Kenagarian Sungai Tunu Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan” yang disusun oleh **Julita Lestari, NIM. 1415010218** telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang, pada hari kamis, 15 Februari 2018, dan dinyatakan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) Program Strata Satu (S.1) pada Prodi Studi Agama-Agama.

Padang, 15 Februari 2018

Tim penguji munaqasyah  
Ketua/ sekretaris



**Muslim, M.Ag**  
NIP:197012271997031003

Penguji I



**Drs. Makhsus, M.Ag**  
NIP:195901011990011001

Penguji II



**Sulthan Ahmad, S.Ag., M.Pd**  
NIP:197310012007101008

Pembimbing I



**Ayu Rustriana Rusli, M. Ag**  
NIP:19720427199603 2 001

Pembimbing II



**Faisal, M. Ag**  
NIP:19690120199703 1 002

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama  
UIN Imam Bonjol Padang



**Dr. Hj. Widia Fithri, S. Ag. M. Hum**  
NIP: 197112162000032001

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**Tradisi *Malape Baka* di Kenagarian Sungai Tunu Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan**” disusun oleh **Julita Lestari BP. 1415010218** Prodi Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang.

Masalah penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebiasaan masyarakat Sungai Tunu yang masih melakukan tradisi *Malape Baka* ketika salah seorang masyarakat meninggal dunia. Tradisi *Malape Baka* adalah tradisi yang dilakukan pada hari keseratus setelah kematian sehingga tradisi ini juga disebut *manyaratuih hari*. Namun prosesi *Malape Baka* di Sungai Tunu berbeda dengan kegiatan *manyaratuih hari* pada umumnya. *Manyaratui hari* di tempat lain hanya melakukan do'a bersama saja. sedangkan di Kenagarian Sungai Tunu ada prosesi seperti pemberian *Baka* atau pemberian benda-benda almarhum kepada pihak yang terlibat dalam prosesi *Malape Baka* tersebut. Berdasarkan fenomena itulah yang menjadikan penulis tertarik untuk meneliti tradisi *Malape Baka*.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan tradisi *Malape Baka* setelah kematian di Kenagarian Sungai Tunu, untuk mengetahui pihak yang terlibat dalam prosesi *Baka* setelah kematian di Kenagarian Sungai Tunu, untuk mengetahui makna simbolik di dalam prosesi *Malape Baka* Setelah Kematian di Kenagarian Sungai Tunu, untuk mengetahui fungsi sosial tradisi *Malape Baka* Setelah Kematian di Kenagarian Sungai Tunu.

Penelitian ini bercorak *field research* dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Informan ditetapkan dengan teknik *purposive sampling* yang meliputi tokoh adat, masyarakat yang ikut dalam tradisi *Malape Baka*. data yang digunakan dengan cara observasi dan wawancara. Kemudian data diolah dengan teknik pengolahan data, yaitu seleksi data, klasifikasi data.

Sedangkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, *Pertama*, dari segi prosesi pelaksanaan tradisi *Malape Baka* dilaksanakan pada hari keseratus setelah kematian, tradisi *Malape Baka* ini acara intinya mulai pada malam hari selesai shalat Isya. Maka prosesi selanjutnya dilakukan dengan berzikir, berdo'a dan juga ceramah yang disampaikan oleh ustad. Kemudian pemberian *Baka* kepada ustad, dan mengantarkan *Baka* kerumah ustad. *Kedua*, dalam tradisi *Malape Baka* ada pihak keluarga yaitu niniak mamak dan sumando. Dan luar keluarga yang ikut serta dalam prosesi *Malape Baka* ada ustad, masyarakat. *Ketiga*, Makna tersendiri bagi masyarakat Sungai Tunu dalam melakukan tradisi *Malape Baka* adalah untuk menghormati orang yang telah meninggal dunia. Kemudian mengingatkan kepada masyarakat tentang kematian bahwa hidup di dunia hanyalah sementara. Dan dengan tradisi *Malape Baka* ini maka pihak keluarga sudah mengikhlaskan kepergian almarhum untuk selamanya. *Keempat*, fungsi sosial masyarakat dalam tradisi *Malape Baka* yaitu ada fungsi manifest dan fungsi laten dalam prosesi *Malape Baka* yaitu masyarakat saling berkerja sama, tolong menolong, dengan adanya ke 2 fungsi ini tradisi *Malape Baka* masih bertahan sampai saat sekarang ini.